

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa bahasan, diantaranya yaitu; deskripsi data yang berisi tujuan penelitian dan asal muasal data yang diperoleh peneliti juga pelaksanaan penelitian, pengujian hipotesis yang berisi hasil penelitian. Untuk uraian selengkapnya akan dijelaskan pada deskripsi data dibawah ini:

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian secara lisan kepada Ibu Suhartin, S.Pd, selaku kepala sekolah di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah, selanjutnya peneliti menindaklanjuti dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian di BAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Setelah itu peneliti membawa surat pengantar dengan Nomor surat: B-760/In. 12/F.II/TL.00/02/2020 kepada Kepala SDN 1 Boyolangu Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2020. Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung sebagai populasi dan sampel penelitian. Kelas IV terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B dengan jumlah masing-masing kelas adalah 34 dan 30 siswa sehingga sampel dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 64 siswa.

Setelah mendapatkan izin dan membawa surat pengantar penelitian kepada kepala SDN 1 Boyolangu Tulungagung, peneliti menemui guru kelas

dari kelas IV-A dan IV-B. Peneliti melakukan pemberitahuan bahwa peneliti hendak melakukan penelitian dengan memakai kedua kelas tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 6 Februari sampai 14 Februari 2020. Penelitian yang pertama dilakukan di kedua kelas sampel untuk mengisi lembar angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar pada tanggal 10 Februari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2x35 menit) dan penelitian kedua dilakukan untuk mengulangi pengisian data yang kurang valid pada tanggal 11 Februari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2 x 35 menit). Namun sebelum penelitian tersebut dilaksanakan, peneliti membuat instrumen angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar. Sebelum instrumen tersebut di ujikan kepada responden maka peneliti melakukan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan oleh validasi ahli. Validasi ahli dalam penelitian ini adalah dosen dari IAIN Tulungagung. Dalam uji instrumen angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa meminta bantuan Bapak Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag (Dosen IAIN Tulungagung) sebagai validator. Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan valid dan layak untuk diujikan sebagaimana terlampir.

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validasi ahli dan layak untuk di uji cobakan kepada responden, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada kelas V-A di SDN 1 Boyolangu Tulungagung yang berjumlah 29 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2020. Instrumen yang diberikan kepada responden terdiri dari instrumen angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar. Angket tingkat pendidikan

orangtua berjumlah 2 item dan angket minat belajar berjumlah 20 item.

Berikut ini hasil dari uji coba instrumen.

Tabel 4.1
Nama Peserta Didik Uji Coba Instrumen

NO	NAMA LENGKAP	KODE
1	Amelia Dinda Pratiwi	ADP
2	Angelika Putri Ramadhani	APR
3	Bilqis Layla Mysha	BLM
4	Dandy Exchell Arya Pratama	DEAP
5	Elisa Laura Putri	ELP
6	Esa Farellio	EF
7	Ferdi Tio Suherman	FTS
8	Firdan	F
9	Gesang Mai Landri	GML
10	Gesil Gading Amalia	GGA
11	Lalima Decha Nur Fajariana	LDNF
12	Jessica Laura Melbaret	JLM
13	Johan Saputra	JS
14	Maura Miftahul Fadhila	MMR
15	Maylisa Putri Ramadhani	MPR
16	Moh. Walisudin Firmansah	MWF
17	Muh. Izudin Fahri	MIF
18	Moh. Fajar Ramadhan	MFR
19	Mitsa Qeisyia Ervin	MQE

20	Moh. Sholeh Al Fatah	MSAF
21	Nina Naila Noviana	NNN
22	Reno Vriski Ai Viansah	RVAV
23	Riska Dwiyantri	RS
24	Dana	D
25	Zahra Maharani Langita Putri	ZMLP
26	Jugi Aryanta	JA
27	Juan Farelino Arvianto	JFA
28	Alva Zindring Masahiro Bone	AZMB
29	Lilian Putri Retno Palupi	LPRP

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Instrumen

NO	NAMA	SKOR ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA	KATEGORI	NO	NAMA	HASIL ANGKET MINAT BELAJAR
1	ADP	27	Tinggi	1	ADP	92
2	APR	31	Tinggi	2	APR	93
3	BLM	30	Tinggi	3	BLM	93
4	DEAP	24	Menengah	4	DEAP	87
5	ELP	32	Tinggi	5	ELP	98
6	EF	24	Menengah	6	EF	89
7	FTS	30	Tinggi	7	FTS	93
8	F	31	Tinggi	8	F	95
9	GML	24	Menengah	9	GML	82
10	GGA	32	Tinggi	10	GGA	96

11	LDNF	24	Menengah	11	LDNF	89
12	JLM	30	Tinggi	12	JLM	92
13	JS	21	Menengah	13	JS	83
14	MMR	24	Menengah	14	MMR	88
15	MPR	24	Menengah	15	MPR	83
16	MWF	21	Menengah	16	MWF	80
17	MIF	24	Menengah	17	MIF	84
18	MFR	24	Menengah	18	MFR	86
19	MQE	21	Menengah	19	MQE	84
20	MSAF	18	Rendah	20	MSAF	78
21	NNN	18	Rendah	21	NNN	81
22	RVAV	18	Rendah	22	RVAV	79
23	RS	12	Rendah	23	RS	68
24	D	15	Rendah	24	D	72
25	ZMLP	18	Rendah	25	ZMLP	74
26	JA	15	Rendah	26	JA	67
27	JFA	15	Rendah	27	JFA	68
28	AZMB	18	Rendah	28	AZMB	70
29	LPRP	21	Menengah	29	LPRP	73

Dari hasil uji coba instrumen di atas, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui instrumen angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar valid atau tidak.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mencari validitas angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

(1) Uji Validitas Angket Tingkat Pendidikan OrangtuaDasar Siswa

Tabel 4.3

Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Intrumen

Tingkat Pendidikan OrangtuaDasar Siswa

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,803	0,754	VALID
2	ITEM 2	0,760	0,754	VALID

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, jumlah uji coba instrumen sebanyak 9 responden yang tingkat pendidikan orangtuanya dasar. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,754). Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, 2 item dinyatakan valid. Sehingga 2 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket tingkat pendidikan orangtua menengah siswamenggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(1) Uji Validitas Angket Tingkat PendidikanOrangtuaMenengah Siswa

Tabel 4.4

Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Intrumen

Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah Siswa

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,639	0,632	VALID
2	ITEM 2	0,635	0,632	VALID

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, jumlah uji coba instrumen sebanyak 12 responden yang tingkat pendidikan orangtuanya menengah. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,632). Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, 2 item dinyatakan valid. Sehingga 2 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket tingkat pendidikan orangtuamenengah siswamenggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Validitas Angket Tingkat PendidikanOrangtuaTinggi Siswa

Tabel 4.5

Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Intrumen

Tingkat PendidikanOrangtuaTinggi Siswa

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,855	0,811	VALID
2	ITEM 2	0,961	0,811	VALID

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, jumlah uji coba instrumen sebanyak 8 responden yang tingkat pendidikan orangtuanya tinggi. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,811). Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, 2 item dinyatakan valid. Sehingga 2 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket tingkat pendidikan orangtua tinggi siswa menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(3) Uji Validitas Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan Siswa

Tabel 4.6

Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan Siswa

NO	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,962	0,381	VALID
2	ITEM 2	0,963	0,381	VALID

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, jumlah uji coba instrumen sebanyak 29 responden yaitu keseluruhan tingkat pendidikan orangtua siswa. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan sig. 5% (0,381). Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 2 item angket tingkat pendidikan orangtua, 2 item dinyatakan valid. Sehingga 2 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam

penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket tingkat pendidikan orang tua keseluruhan siswa menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(4) Uji Validitas Minat Belajar

Tabel 4.7
Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen
Minat Belajar

NO	r-tabel	r-hitung	KETERANGAN
1	0,381	0,549	VALID
2	0,381	0,519	VALID
3	0,381	0,628	VALID
4	0,381	0,657	VALID
5	0,381	0,666	VALID
6	0,381	0,554	VALID
7	0,381	0,603	VALID
8	0,381	0,658	VALID
9	0,381	0,606	VALID
10	0,381	0,733	VALID
11	0,381	0,628	VALID
12	0,381	0,504	VALID
13	0,381	0,515	VALID
14	0,381	0,504	VALID
15	0,381	0,548	VALID
16	0,381	0,613	VALID
17	0,381	0,576	VALID

18	0,381	0,701	VALID
19	0,381	0,522	VALID
20	0,381	0,539	VALID

Berdasarkan hasil uji coba instrumen minat belajar kepada 29 responden maka perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* pada table 4.7 dapat dilihat bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga 20 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas minat belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disajikan reliabel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

(1) Uji Reliabilitas Angket Tingkat PendidikanOrangtuaDasar Siswa

Tabel 4.8

Output Uji Reliabilitas Angket Tingkat PendidikanOrangtuaDasar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	2

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,865. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,865 > 0,754$ sehingga item pernyataan pada angket tingkat pendidikanorangtuadasar siswa

dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket tingkat pendidikan orangtuadiatas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah Siswa

Tabel 4.9

**Output Uji Reliabilitas Angket
Tingkat Pendidikan OrangtuaMenengah Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	2

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,632. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,636 > 0,632$ sehingga item pernyataan pada angket tingkat pendidikanorangtuamenengah siswadinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket tingkat pendidikan orangtuadiatas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(3) Uji Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Tinggi Siswa

Tabel 4.10

**Output Uji Reliabilitas Angket
Tingkat Pendidikan OrangtuaTinggi Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	2

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,811. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,872 > 0,811$ sehingga item pernyataan pada angket tingkat pendidikan orang tua tinggi siswa dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket tingkat pendidikan orang tua di atas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(4) Uji Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan Siswa

Tabel 4.11
Output Uji Reliabilitas Angket
Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	2

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,381. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,920 > 0,381$ sehingga item pernyataan pada angket tingkat pendidikan orang tua keseluruhan dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket tingkat pendidikan orang tua di atas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(5) Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Tabel 4.12
Output Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,381. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,901 > 0,381$ sehingga butir soal pada minat belajar dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas soal tes minat belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data maka dilakukan uji normalitas sebaran dengan kaidah kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran ialah jika $p > 0,05$, maka sebarannya normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for window*.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul untuk uji normalitas berupa angket tingkat pendidikan orangtua dan minat belajar siswa.

Tabel 4.13**Daftar Skor Angket Tingkat Pendidikan Orangtua dan Minat Belajar**

NO	KODE PESERTA DIDIK	SKOR TINGKAT PENDIDIKAN	SKOR MINAT BELAJAR	KATEGORI
----	--------------------	-------------------------	--------------------	----------

		ORANGTUA		
1	FRR	24	75	Menengah
2	MRDP	18	70	Dasar
3	AFDK	31	90	Tinggi
4	AP	18	65	Dasar
5	DAK	24	76	Menengah
6	DYA	21	73	Menengah
7	DAF	24	79	Menengah
8	DPS	24	78	Menengah
9	DSP	24	82	Menengah
10	ECP	31	91	Tinggi
11	FSA	32	92	Tinggi
12	FFL	24	80	Menengah
13	FNA	24	86	Menengah
14	JKP	24	80	Menengah
15	KAZQ	21	70	Menengah
16	KPF	21	74	Menengah
17	LIBA	31	89	Tinggi
18	MB	21	69	Menengah
19	MJRI	24	74	Menengah
20	MRPR	18	72	Dasar
21	MRRP	32	92	Tinggi
22	MZD	31	90	Tinggi
23	NNGN	21	80	Menengah
24	NR	15	64	Dasar
25	NFS	21	73	Menengah
26	OAP	24	76	Menengah
27	WF	15	70	Dasar
28	YQP	18	71	Dasar
29	ZS	24	79	Menengah
30	ANHP	24	80	Menengah
31	ANSP	32	93	Tinggi
32	SNR	32	90	Tinggi
33	EAZB	28	84	Tinggi
34	BAS	27	82	Tinggi
35	MAJ	24	79	Menengah
36	AAP	18	75	Dasar
37	AAP	24	80	Menengah
38	AJS	18	69	Dasar
39	ADY	21	76	Menengah
40	ASS	24	80	Menengah
41	ADY	21	73	Menengah
42	AAS	21	71	Menengah
43	BAP	24	82	Menengah
44	DDYS	32	90	Tinggi
45	DR	24	80	Menengah
46	DGB	21	75	Menengah
47	ESS	15	65	Dasar

48	HADL	21	75	Menengah
49	KAPA	21	73	Menengah
50	KAPA	18	70	Dasar
51	RKWHP	21	72	Menengah
52	LPK	24	80	Menengah
53	MT	18	70	Dasar
54	MQ	18	68	Dasar
55	RRA	31	92	Tinggi
56	RNF	21	72	Menengah
57	RES	18	70	Dasar
58	SYK	21	75	Menengah
59	SAR	18	70	Dasar
60	SAK	21	74	Menengah
61	SPW	18	69	Dasar
62	SK	21	74	Menengah
63	FAS	28	86	Tinggi
64	NWAS	27	86	Tinggi

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket tingkat pendidikan dasar orangtua terhadap minat belajarsiswa menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

(1) Uji Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.14

Output Uji Normalitas Data Angket

Tingkat Pendidikan OrangtuaDasar terhadap Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tingkatpendidi kandasar	minatbelajar
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	17.40	69.20
	Std. Deviation	1.242	2.833
Most Extreme Differences	Absolute	.485	.211
	Positive	.315	.189
	Negative	-.485	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		1.880	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072	.515
a. Test distribution is Normal.			

Dari perhitungan pada tabel 4.14 menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data angket tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswaberdistribusi normal karena *Asymp.sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orangtua dasar adalah 0,072 dan *Asymp.sig* pada minat belajar siswa adalah 0,515 yang artinya $0,072 > 0,05$ dan $0,515 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Normalitas Data Angket Tingkat PendidikanOrangtua Menengahterhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.15

Output Uji Normalitas Data Angket

Tingkat Pendidikan OrangtuaMenengah terhadap Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tingkatpendidi kanmenengah	Minatbelajar
N		35	34
Normal Parameters ^a	Mean	22.54	76.47
	Std. Deviation	1.521	3.964
Most Extreme Differences	Absolute	.345	.150
	Positive	.330	.145
	Negative	-.345	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		2.042	.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.428
a. Test distribution is Normal.			

Dari perhitungan pada tabel 4.15 menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data angket tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar

siswaberdistribusi normal karena *Asymp.sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orangtua menengah adalah 0,060 dan *Asymp.sig* pada minat belajar siswa adalah 0,428 yang artinya $0,060 > 0,05$ dan $0,428 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(3) Uji Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Tinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.16

Output Uji Normalitas Data Angket

Tingkat PendidikanOrangtua Tinggi terhadap Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tingkatpendidi kantinggi	minatbelajar
N		14	14
Normal Parameters ^a	Mean	30.36	88.79
	Std. Deviation	1.946	3.745
Most Extreme Differences	Absolute	.344	.270
	Positive	.199	.130
	Negative	-.344	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		1.286	1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.259
a. Test distribution is Normal.			

Dari perhitungan pada tabel 4.16 menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data angket tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajarsiswaberdistribusi normal karena *Asymp.sig* > 0.05. Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orangtua tinggi adalah 0.073 dan *Asymp.sig* pada minat belajar siswa adalah 0.259 yang artinya

$0.073 > 0.05$ dan $0.259 > 0.05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(4) Uji Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.17

Output Uji Normalitas Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		tingkatpendidikan keseluruhan
		minatbelajar
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	23.05
	Std. Deviation	4.688
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062
a. Test distribution is Normal.		

Dari perhitungan pada tabel 4.17 menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data angket tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa berdistribusi normal karena *Asymp.sig* > 0.05 . Sebagaimana dapat dilihat *Asymp.sig* pada tingkat pendidikan orangtua adalah 0.062 dan *Asymp.sig* pada minat belajar adalah 0.250 yang artinya $0.062 > 0.05$ dan $0.250 > 0.05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas

menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data tingkat pendidikan orangtua dengan minat belajar siswa linier atau tidak. Uji linier dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, didapatkan hasil sebagai berikut:

(1) Uji Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.18

Output Uji Linieritas Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA Table^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * tingkatpendidikanorangtuayangrendah	Between (Combined Groups)	130.817	1	130.817	4.911	.045
	Within Groups	81.583	13	6.276		
	Total	112.400	14			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 4.911$ dengan tingkat probabilitas 0.045 oleh karena probabilitas $0.045 < 0.05$ (karena menggunakan taraf signifikansi = 5%), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima

$0,045 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linier antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar

siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.19

Output Uji Linieritas Data Angket

Tingkat PendidikanOrangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA Table^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * tingkatpendidikanorangtuayangrendah	Between (Combined)	330.009	1	330.009	54.299	.000
	Within Groups	200.562	33	6.078		
	Total	530.571	34			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung= 54.299

dengan tingkat probabilitas 0.000 oleh karena probabilitas $0.004 < 0.05$ (karena menggunakan taraf signifikansi = 5%), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima

$0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linier antara tingkat pendidikanorangtua menengah siswaterhadap minat belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam

perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(3) Uji Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Tinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.20

Output Uji Linieritas Data Angket

Tingkat Pendidikan Tinggi Orangtua Siswa terhadap Minat Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * tingkatpendid ikanorangtuat inggi	Between (Combined) Groups	167.957	3	55.986	38.879	.000
	Linearity	164.848	1	164.848	114.478	.000
	Deviation from Linearity	3.109	2	1.565	1.080	.035
	Within Groups	14.400	10	1.440		
	Total	182.357	13			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung= 1.080 dengan tingkat probabilitas 0.035 oleh karena probabilitas $0.035 < 0.05$ (karena menggunakan taraf signifikansi = 5%), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima

$0.035 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linier antara tingkat pendidikan tinggi orangtua terhadap minat belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji

linieritas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

**(4) Uji Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Keseluruhan
Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa**

Tabel 4.21

Output Uji Linieritas Data Angket

Tingkat Pendidikan Keseluruhan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatbelajar * tingkatpendid ikanorangtua keseluruhan	Between (Combined)	5053.187	10	505.319	105.008	.000
	Groups Linearity	5007.123	1	5007.123	1.041E3	.000
	Deviation from Linearity	46.064	9	5.118	1.064	.042
	Within Groups	255.047	53	4.812		
	Total	5308.234	63			

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung= 1.064 dengan tingkat probabilitas 0.042 oleh karena probabilitas $0.042 < 0.05$ (karena menggunakan taraf signifikansi = 5%), untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima

$0.042 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linier antara tingkat pendidikan keseluruhan orangtuaterhadap minat belajar siswa. Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan minat belajar siswa. Adapun langkah-langkah dalam

perhitungan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

c. Uji Korelasi *Pearson*

Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan salah satu korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Untuk memperoleh nilai *r* atau korelasi antara variabel *X* (tingkat pendidikan orangtua) dengan variabel *Y* (minat belajar siswa). Uji korelasi *pearsonproductmoment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, didapatkan hasil sebagai berikut:

(1) Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua

Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.22

Output Uji Korelasi *Pearson Product Moment* Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Correlations			
		tingkatpendidi kandasar	minatbelajar
Tingkatpendidikandasar	Pearson Correlation	1	.524*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Minatbelajar	Pearson Correlation	.524*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.22 terlihat angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.524 yang artinya besar korelasi antara variabel tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa sedang karena separuh

dari angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0.524 maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maksudnya jika tingkat pendidikan orangtuanya rendah, maka minat belajar siswa juga rendah sebagaimana terlampir.

(2) Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.23

Output Uji Korelasi Pearson Product Moment Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

Correlations			
		tingkatpendidikanmenengah	minatbelajar
Tingkatpendidikanmenengah	Pearson Correlation	1	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	78.686	161.143
	Covariance	2.314	4.739
	N	35	35
Minatbelajar	Pearson Correlation	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	161.143	530.571
	Covariance	4.739	15.605
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.23 terlihat angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.789 yang artinya besar korelasi antara variabel tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar siswa sangat kuat karena mendekati angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena

angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0.789 maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maksudnya jika tingkat pendidikan orangtuanya menengah, maka minat belajar siswa juga sedang sebagaimana terlampir.

(3) Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Tinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.24

Output Uji Korelasi Pearson Product Moment Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Tinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Correlations			
		tingkatpendidiki kantinggi	minatbelajar
tingkatpendidikantinggi	Pearson Correlation	1	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	49.214	90.071
	Covariance	3.786	6.929
	N	14	14
Minatbelajar	Pearson Correlation	.951**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	90.071	182.357
	Covariance	6.929	14.027
	N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.24 terlihat angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.951 yang artinya besar korelasi antara variabel tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa sangat kuat karena hampir mendekati angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Karena angka koefisien

korelasi hasilnya positif, yaitu 0.914 maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maksudnya jika tingkat pendidikan orangtuanya tinggi, maka minat belajar siswa juga tinggi sebagaimana terlampir.

(4) Uji Korelasi *Pearson* Data Angket Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

Tabel 4.25

Output Uji Korelasi Pearson Product Moment Data Angket

Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

Correlations

		Tingkatpendidikan keseluruhan	Minatbelajar
tingkatpendidikan keseluruhan	Pearson Correlation	1	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1384.859	2159.500
	Covariance	21.982	34.278
	N	64	64
Minatbelajar	Pearson Correlation	.951**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2159.500	3726.000
	Covariance	34.278	59.143
	N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan tabel 4.24 terlihat angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.951 yang artinya besar korelasi antara variabel tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar sangat kuat karena mendekati angka 1. Hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.001$. Karena angka koefisien

korelasi hasilnya positif, yaitu 0.971 maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Maksudnya jika tingkat pendidikan orangtuanya tinggi, maka minat belajar siswa juga tinggi begitupun sebaliknya sebagaimana terlampir.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas, linieritas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment*, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana ini adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ha= Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ho= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajarsiswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ha= Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ho= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

3. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswadi SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ha= Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswadi SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ho= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minatsiswa belajar di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

4. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ha= Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswadi SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Ho= Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswadi SDN 1 Boyolangu Tulungagung.

Untuk menentukan H_a atau H_o yang diterima maka ketentuannya adalah:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signifikansi probabilitas $\geq 0,005$ maka H_o diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signifikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka H_o ditolak.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 16.0 for windows*:

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswadi SDN 1 Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.26

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.218	2.505

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikandasar

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, dapat diketahui nilai *R Square* (R^2) = 0,274 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajarsiswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,274 \times 100\% = 27,4\%$. Angka 27,4% yang berarti besar tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung dan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orangtua

rendah terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.27

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua

Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.817	1	30.817	4.911	.045 ^a
	Residual	81.583	13	6.276		
	Total	112.400	14			

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan dasar

b. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, diketahui $F_{hitung} = 4.911 \geq F_{tabel} = 3.48$ dan $\text{sig. } 0.045 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.28

Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh

Tingkat Pendidikan Orangtua Dasar terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.417	9.401		5.150	.000

Tingkatpendidika ndasar	1.194	.539	.524	2.216	.045
----------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:
minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 1.194 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 48,417 + 1.194X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orangtua satu unit maka akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 1.194 unit.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.29

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.611	2.465

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikanmenengah

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, dapat diketahui nilai R^2 (R Square) = 0,622 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orangtuamenengah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,789 \times 100\% = 78,9\%$. Angka 78,9% yang berarti besar tingkat pendidikan orangtuamenengah terhadapminat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung dan sisanya 21,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orangtuamenengah terhadap minat belajar

siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orangtuamenengah terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Menengah terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.009	1	330.009	54.299	.000 ^a
	Residual	200.562	33	6.078		
	Total	530.571	34			

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikanmenengah

b. Dependent Variable: minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, diketahui $F_{hitung} = 54,299 \geq F_{tabel} = 2,69$ dan $\text{sig. } 0.000 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orangtuamenengah terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.31

Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan OrangtuaMenengah terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.405	6.279		4.842	.000
tingkatpendidikanmenengah	2.048	.278	.789	7.369	.000

a. Dependent Variable: minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 2.048 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 30.405 + 2.048X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orangtua satu unit maka akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 2.048 unit.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan OrangtuaTinggiterhadap Minat Belajar Siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.32

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Tingkat Pendidikan OrangtuaTinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.904	.896	1.208

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikantinggi

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, dapat diketahui nilai R^2 = 0,904 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orangtuatinggi terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,904 \times 100\% = 90,4\%$. Angka 90,4% yang berarti besar tingkat pendidikan orangtua tinggi

terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung dan sisanya 9,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.33

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh Tingkat Pendidikan OrangtuaTinggi terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.848	1	164.848	112.978	.000 ^a
	Residual	17.509	12	1.459		
	Total	182.357	13			

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikan tinggi

b. Dependent Variable: minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, diketahui $F_{hitung} = 112.987 \geq F_{tabel} = 3.63$ dan $\text{sig. } 0.000 \leq 0.05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.34

Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan OrangtuaTinggi terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.226	5.237		6.344	.000
tingkatpendidikan orangtua	1.830	.172	.951	10.629	.000

a. Dependent Variable:
minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 1.830 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 33.226 + 1.830X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orangtua satu unit maka akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 1.830 unit.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 1 Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.35

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.904	.902	2.405

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikan
keseluruhan

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, dapat diketahui nilai *R Square* (R^2) = 0,904 untuk mengetahui besar kontribusi tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,904 \times 100\% = 90.4\%$. Angka 90.4% yang berarti besar tingkat pendidikan

orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung dan sisanya 9.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.36

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3367.447	1	3367.447	582.289	.000 ^a
	Residual	358.553	62	5.783		
	Total	3726.000	63			

a. Predictors: (Constant), tingkatpendidikankeseluruhan

b. Dependent Variable: minatbelajar

Berdasarkan tabel 4.36 diatas, diketahui $F_{hitung} = 582.289 \geq F_{tabel} = 2.53$ dan $\text{sig. } 0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.37

Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Keseluruhan terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.562	1.519		27.355	.000
tingkatpendidikan keseluruhan	1.559	.065	.951	24.131	.000

a. Dependent Variable:
minat belajar

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 1.559 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 41.562 + 1.559X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan orangtua satu unit maka akan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 1.559 unit.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah data selesai dianalisis, selanjutnya akan mendeskripsikan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung. Tabel dibawah ini memuat F_{hitung} dan nilai signifikan pada output *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan α (0,05) berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil sebuah

kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter-Prestasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung	$F_{hitung} = 4.911$ dan nilai signifikan 0,045	$F_{tabel} = 3.48$ dan signifikansi 0.05	Ho ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dasar terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung
2	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung	$F_{hitung} = 54.299$ dan nilai signifikan 0,000	$F_{tabel} = 2.69$ dan signifikansi 0.05	Ho ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua menengah terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung
3	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu	$F_{hitung} = 112.987$ dan nilai signifikan 0,000	$F_{tabel} = 3.63$ dan signifikansi 0.05	Ho ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua tinggi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu

	Tulungagung				gi terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung
4	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung	$F_{hitung} = 582.289$ dan nilai signifikan 0,000	$F_{tabel} = 2.53$ dan signifikan 0,05	Ho ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua keseluruhan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDN 1 Boyolangu Tulungagung